

**PENGARUH KECEMASAN MATEMATIKA
TERHADAP SOAL KONTEN MATEMATIKA PISA
PADA SISWA KELAS VIII MTS SALAFIYAH
JENGGOT PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

**NUR AFINA SAKINAH
NIM 2618028**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : **NUR AFINA SAKINAH**

NIM : **2618028**

Program Studi : **TADRIS MATEMATIKA**

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “PENGARUH KECEMASAN MATEMATIKA TERHADAP SOAL KONTEN MATEMATIKA PISA PADA SISWA KELAS VIII MTS SALAFIYAH JENGGOT PEKALONGAN” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Nur Afina Sakinah

NIM. 2618028

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Tadris Matematika
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi
saudari:

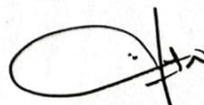
Nama : NUR AFINA SAKINAH
NIM : 2618028
Program Studi : TADRIS MATEMATIKA
Judul : **PENGARUH KECEMASAN MATEMATIKA
TERHADAP SOAL KONTEN MATEMATIKA PISA
PADA SISWA KELAS VIII MTS SALAFIYAH JENGGOT
PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan
dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Juni 2025
Pembimbing,



Dirasti Novianti, M.Pd
NIP. 198711142019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan K.M. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: fik.uingsdur.ac.id Email: fik@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : NUR AFINA SAKINAH

NIM : 2618028

Judul : PENGARUH KECEMASAN MATEMATIKA TERHADAP
SOAL KONTEN MATEMATIKA PISA PADA SISWA
KELAS VIII MTS SALAFIYAH JENGGOT PEKALONGAN

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jumat, tanggal 11 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.
NIP. 19890224 201503 2 006

Penguji II

Putri R. D. Kusumawati, M.Pd.
NIP. 19890519 201903 2 010

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mohsin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma Terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◻	Fathah	A	A
◻	Kasrah	I	I
◻	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اَ...اَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...إ...إ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و...و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' Marbutah Hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' Marbutah Mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddad (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata Sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

"Jangan biarkan emosi menguasai diri, kendalikan dan tetap tenang."

"Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada). Dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana,"

(Q.S. Al-Fath: 4)

Persembahan

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta segala kemudahan lainnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umat beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai bentuk syukur dan pertanggungjawaban, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Maftuhah dan Bapak Yamari yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materil kepada peneliti selama penyelesaian skripsi ini. Peneliti tidak akan sanggup sampai titik ini jika bukan karena didukung dan didampingi selalu oleh kedua orang tua tercinta.
2. M. Nasrul Imam, suami tercinta yang senantiasa mendukung dan memberi semangat selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. M. Lutfi Hakim dan M. Roihan Alfarisi, kakak dan adik tercinta yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan.
4. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moril dan menguatkan hati peneliti sehingga peneliti dapat bertahan dan terus bangkit dalam penyelesaian skripsi ini.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

"Jangan biarkan emosi menguasai diri, kendalikan dan tetap tenang."

"Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada). Dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana,"

(Q.S. Al-Fath: 4)

Persembahan

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta segala kemudahan lainnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umat beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai bentuk syukur dan pertanggungjawaban, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Maftuhah dan Bapak Yamari yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materil kepada peneliti selama penyelesaian skripsi ini. Peneliti tidak akan sanggup sampai titik ini jika bukan karena didukung dan didampingi selalu oleh kedua orang tua tercinta.
2. M. Nasrul Imam, suami tercinta yang senantiasa mendukung dan memberi semangat selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. M. Lutfi Hakim dan M. Roihan Alfarisi, kakak dan adik tercinta yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan.
4. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moril dan menguatkan hati peneliti sehingga peneliti dapat bertahan dan terus bangkit dalam penyelesaian skripsi ini.

ABSTRAK

Sakinah, Nur Afina. 2025. "Pengaruh Kecemasan Matematika terhadap Soal Konten Matematika PISA Matematika pada Siswa Kelas VIII MTS Salafiyah Jenggot Pekalongan". *Skripsi*. Program Studi Tadris Matematika. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dirasti Novianti, M. P.d.

Kata Kunci: Kecemasan Matematika, Soal Konten Matematika PISA

Literasi matematika merupakan salah satu kemampuan yang menjadi tujuan utama dalam pembelajaran matematika. Namun berdasarkan penelitian internasional PISA dan TIMSS, literasi matematika siswa di Indonesia tergolong rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi literasi matematika adalah kecemasan matematika, yang dapat menghambat kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep matematika. Dalam penelitian ini, konten matematika PISA fokus pada domain probabilitas (ketidakpastian) yang mempelajari materi statistik dan peluang. Konsep dan aktivitas matematika yang penting dalam domain ini meliputi pengumpulan data, analisis data, penyajian data, serta inferensi. Dengan memahami dan menguasai konten ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan literasi matematika mereka, meskipun tantangan kecemasan matematika tetap harus diatasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kecemasan matematika pada siswa kelas VIII MTS Salafiyah Jenggot Pekalongan? Bagaimana kemampuan siswa kelas VIII MTS Salafiyah Jenggot Pekalongan dalam menyelesaikan soal konten matematika PISA? Bagaimana pengaruh kecemasan matematika terhadap soal konten matematika PISA pada siswa kelas VIII MTS Salafiyah Jenggot Pekalongan? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecemasan matematika terhadap soal konten matematika PISA.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Sampel yang digunakan sebanyak 23 siswa. Pengumpulan data menggunakan 20 pernyataan untuk angket kecemasan matematika dan 8 soal untuk tes soal konten matematika PISA. Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, dan analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Rata-rata kecemasan matematika siswa kelas VIII D MTS Salafiyah Jenggot Pekalongan adalah 43,70 dengan standar deviasi 6,792. Sebagian besar siswa (39% atau 9 dari 23 siswa) memiliki kecemasan matematika dalam kategori sedang. Sedangkan 4% siswa yang mengalami kecemasan sangat ringan, dan 9% mengalami kecemasan panik. (2) Rata-rata kemampuan siswa kelas VIII D MTS Salafiyah Jenggot Pekalongan dalam menyelesaikan soal konten matematika PISA adalah 60,52 dengan standar deviasi 17,427. Sebanyak 30% siswa berada dalam kategori baik, dan 30% lainnya berada dalam kategori cukup. Namun terdapat 9% siswa yang dinilai sangat kurang, hal ini menunjukkan adanya kurangnya dalam pemahaman dan kemampuan matematika siswa. (3) Kecemasan matematika tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal konten matematika PISA, hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} -0,342$ kurang dari $t_{tabel} 2,07961$ dan nilai

signifikansi 0,736 lebih dari 0,05. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kecemasan matematika hanya memberikan kontribusi sebesar 0,6% terhadap kemampuan menyelesaikan soal konten matematika PISA.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kecemasan Matematika terhadap Soal Konten Matematika PISA pada Siswa Kelas VIII MTS Salafiyah Jenggot Pekalongan” dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Tadris Matematika FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Skripsi ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para pembaca yang membutuhkan dan meningkatkan pengetahuan manusia mengenai kualitas pembelajaran khususnya dalam aspek kemampuan afektif.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika sekaligus dosen pembimbing akademik.
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Tadris Matematika.
5. Ibu Dirasti Novianti, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi.

6. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah berbagi ilmu pengetahuan dan dukungan selama proses perkuliahan.
7. Faza Muhammad, S.T., S. Pd. selaku Kepala MTS Salafiyah Jenggot Pekalongan yang telah memberi izin penelitian.
8. Ma'ruf Islamudin, S.Pd. selaku guru matematika MTS Salafiyah Jenggot Pekalongan yang telah membimbing dan membantu selama proses penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti sampaikan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini. Penulis hanya mampu membalas kebaikan seluruh pihak dengan doa. Seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini agar diberikan kebaikan berkali-kali lipat oleh Allah Swt. Besar pula harapan peneliti bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi kualitas pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 3 Juli 2025

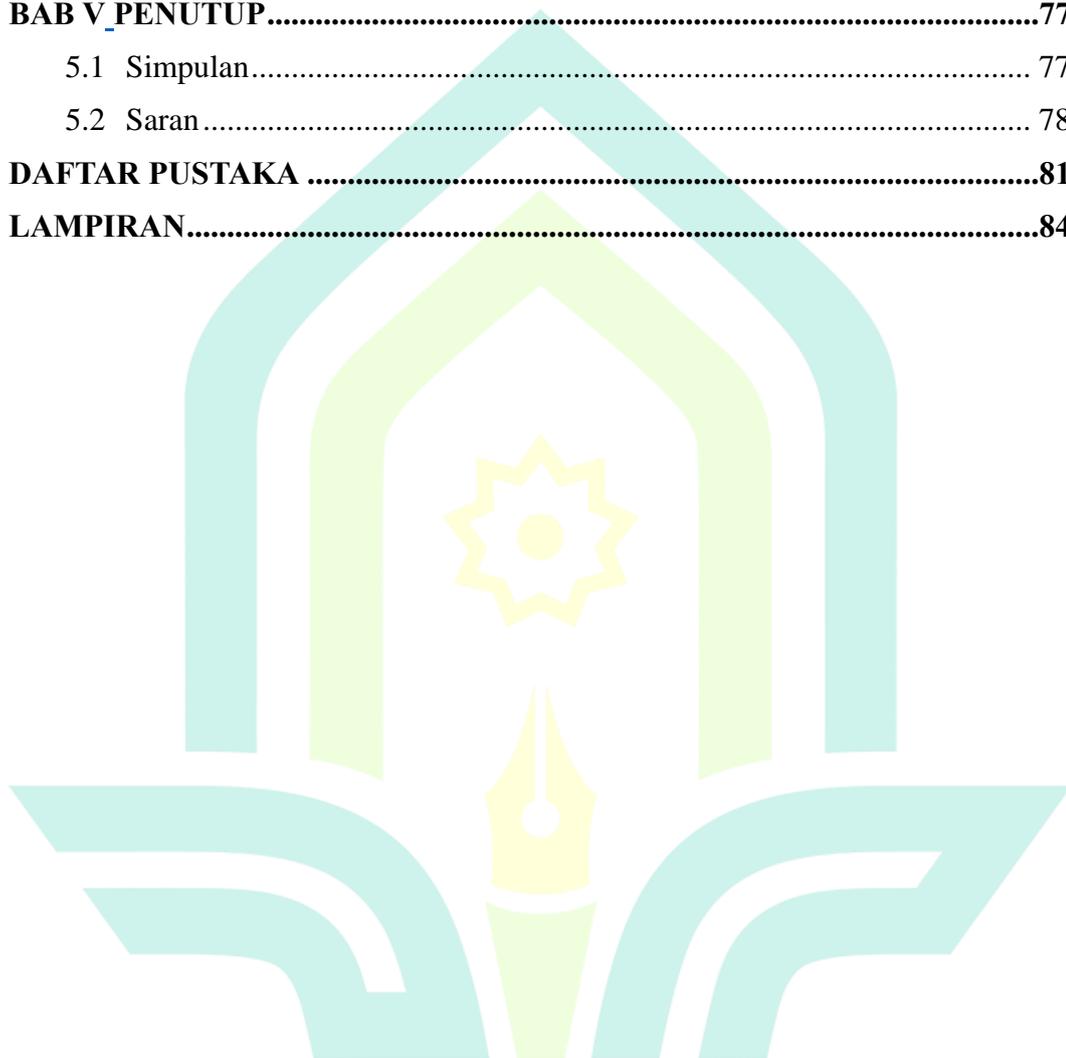


Nur Afina Sakinah

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR BAGAN.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Pembatasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Deskripsi Teoritik.....	12
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	31
2.3 Kerangka Berpikir.....	34
2.4 Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Desain Penelitian.....	38
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
3.3 Populasi dan Sampel.....	39
3.4 Variabel Penelitian.....	39

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	40
3.5 Uji Instrumen.....	45
3.6 Teknik Analisis Data	50
BAB IV_HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Hasil Penelitian.....	55
4.2 Pembahasan	70
BAB V_PENUTUP	77
5.1 Simpulan.....	77
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	84



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penilaian PISA 2022 Matematika di Indonesia.....	3
Tabel 1. 2 Domain Penilaian TIMSS Tahun 2015.....	4
Tabel 3. 1 Kriteria Skala Likert.....	41
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Kecemasan Matematika	42
Tabel 3. 3 Pedoman Penskoran Angket.....	43
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Tes Soal Konten Matematika PISA Matematika	43
Tabel 3. 5 Kriteria Koefisien Reliabilitas Instrumen	47
Tabel 3. 6 Kriteria Kesukaran Soal	48
Tabel 3. 7 Klasifikasi Daya Pembeda Soal	49
Tabel 3. 8 Pengkategorian Kecemasan Matematika	50
Tabel 3. 9 Pengkategorian Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Soal Konten Matematika PISA	51
Tabel 4. 1 Data siswa MTS Salafiyah Jenggot Pekalongan.....	55
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Angket Kecemasan Matematika	56
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	57
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Tes	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Tes.....	58
Tabel 4. 6 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	59
Tabel 4. 7 Hasil Uji Daya Pembeda	59
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Deskriptif	60
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Kecemasan Matematika.....	61
Tabel 4. 10 Distribusi Kategori Tingkat Kecemasan Matematika	62
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Konten Matematika PISA	63
Tabel 4. 12 Distribusi Kategori Nilai Tes Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Konten Matematika PISA	63
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas Saphiro-Wilk.....	65
Tabel 4. 14 Hasil Uji Linearitas	66
Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Kecemasan Matematika Terhadap Soal Konten Matematika PISA	68
Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi Regresi Linear Sederhana.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Tes Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Konten Matematika PISA.....	64
---	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	36
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	84
Lampiran 2. Surat Keterangan Bukti Penelitian	85
Lampiran 3. Instrumen Angket Kecemasan Matematika.....	86
Lampiran 4. Instrumen Tes Soal Konten Matematika PISA.....	88
Lampiran 5. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Tes Soal Konten Matematika PISA.....	90
Lampiran 6. Lembar Validasi Instrumen Angket Ahli I.....	94
Lampiran 7. Lembar Validasi Instrumen Angket Ahli II.....	96
Lampiran 8. Lembar Validasi Instrumen Tes Ahli 1	98
Lampiran 9. Lembar Validasi Instrumen Tes Ahli II.....	100
Lampiran 10. Analisis Item Pernyataan Kecemasan Matematika.....	102
Lampiran 11. Analisis Tes Soal Konten Matematika PISA	106
Lampiran 12. Data Responden Uji Instrumen	107
Lampiran 13. Data Instrumen Kecemasan Matematika.....	108
Lampiran 14. Data Instrumen Soal Konten Matematika PISA.....	109
Lampiran 15. Hasil Uji Validitas Instrumen Kecemasan Matematika.....	110
Lampiran 16. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecemasan Matematika.....	113
Lampiran 17. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Soal Konten Matematika PISA	114
Lampiran 18. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Soal Konten Matematika PISA	115
Lampiran 19. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Tes Soal Konten Matematika PISA.....	116
Lampiran 20. Hasil Uji Daya Pembeda.....	117
Lampiran 21. Hasil Uji Normalitas.....	118
Lampiran 22. Hasil Uji Linearitas.....	119
Lampiran 23. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	120
Lampiran 24. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	121
Lampiran 25. Dokumentasi Foto.....	122
Lampiran 26. Riwayat Hidup.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan baik di SD, SMP, SMA bahkan perguruan tinggi. Matematika mempunyai peranan yang sangat penting, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya memberi banyak sumbangan dalam pengembangan ilmu dan teknologi. Banyak persoalan kehidupan yang memerlukan kemampuan menghitung dan mengukur menunjukkan bahwa pentingnya matematika dalam pemecahan masalah. Pembelajaran matematika tidak terbatas pada angka dan perhitungan, tetapi juga harus membekali siswa dengan kemampuan menggunakan penalaran dan analisis untuk dapat menyelesaikan masalah sehari-hari.

Salah satu kemampuan matematika yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari adalah literasi matematika. Literasi sendiri didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide. Literasi berfungsi untuk menghubungkan individu dan masyarakat, serta merupakan alat penting bagi individu untuk tumbuh dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat (Abidin dkk., 2021, hal. 1).

Penilaian terhadap literasi matematika dilaksanakan melalui PISA (*Programme for International Student Assessment*) yang diselenggarakan oleh OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*). Penilaian dilakukan dengan survei di sejumlah negara, setiap tiga tahun sekali terhadap siswa berusia 15 tahun guna mengukur kemampuan literasi siswa dalam membaca, matematika, dan sains. PISA 2022 mendefinisikan literasi matematika sebagai kemampuan siswa dalam berpikir secara matematis dan merumuskannya, serta menerapkan dan menafsirkan matematika untuk memecahkan masalah dalam berbagai konteks dunia nyata (OECD, 2023, hal. 40).

Kemampuan literasi matematika tersebut mencakup penalaran matematis dan kemampuan menggunakan konsep matematika, prosedur, fakta dan fungsi matematika untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena. Hasil survei terbaru PISA 2022 yang diumumkan pada tanggal 5 Desember 2023 Indonesia memperoleh peringkat 68 dari 81 negara dengan perolehan skor 366 untuk literasi matematika, menurun 13 poin dibanding tahun 2018 (OECD, 2023). Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh bahwa kemampuan literasi dalam bidang matematika, siswa Indonesia belum optimal dan masih tertinggal jauh dibandingkan negara lainnya. Hasil penilaian PISA 2022 Matematika di Indonesia disajikan dalam tabel 1.1 berikut:

Tabel 1. 1 Penilaian PISA 2022 Matematika di Indonesia

Tahun	Skor Matematika
PISA 2003	360
PISA 2006	391
PISA 2009	371
PISA 2012	375
PISA 2015	386
PISA 2018	379
PISA 2022	366

Sumber : www.oecd.org/pisa

Data di atas merupakan hasil penilaian siswa terhadap literasi matematika siswa di Indonesia, penilaian tersebut diselenggarakan setiap tiga tahun sekali oleh PISA. Hasil survei terbaru PISA 2022 yang diumumkan pada tanggal 5 Desember 2023 Indonesia memperoleh peringkat 68 dari 81 negara dengan perolehan skor 366 untuk literasi matematika, menurun 13 poin dibanding tahun 2018 (OECD, 2023). Dari hasil tersebut, disimpulkan bahwa literasi matematika siswa Indonesia dari tahun ke tahun tidak ada peningkatan yang signifikan.

International Association for the Evaluation of Educational Achievement (IEA) juga mengadakan survei penilaian matematika tingkat internasional yang dikenal dengan *Trends in International Mathematics and Science Studies (TIMSS)*. Ranah pengetahuan, penerapan, dan penalaran (analisis, generalisasi, sintesis, pembenaran, dan pemecahan masalah non-rutin) merupakan ranah kognitif matematika dalam soal TIMSS. Ranah kognitif ini memuat berbagai kemampuan termasuk literasi matematika, khususnya penalaran dan berpikir kritis. Hasil penilaian literasi matematika

siswa Indonesia yang diselenggarakan TIMSS pada tahun 2015 disajikan pada tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1. 2 Domain Penilaian TIMSS Tahun 2015

Negara		Indonesia	Rata-Rata Internasional
Matematika Secara Keseluruhan		43 (0.7)	43 (0.2)
Domain Materi Matematika	Bilangan	48 (0.8)	50 (0.3)
	Geometri, Bentuk, dan Pengukuran	44 (0.7)	45 (0.2)
	Penyajian Data	41 (0.7)	41 (0.3)
Domain Kognitif Matematika	Pengetahuan	52 (0.8)	52 (0.3)
	Penerapan	38 (0.7)	38 (0.3)
	Penalaran	25 (0.6)	25 (0.2)

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa kemampuan matematika siswa Indonesia paling rendah pada materi penyajian data dengan skor 41 (0,7). Skor geometri, bentuk, dan pengukuran adalah 44 (0,7), dan skor bilangan adalah 48 (0,0). Sedangkan rata-rata nilai matematika siswa kelas IV SD di Indonesia pada tahun 2015 adalah 397 poin, berada di bawah standar TIMSS *Scale Centerpoint* sebesar 500 poin dan menempatkan Indonesia pada peringkat ke-44 dari 49 negara (Mullis dkk., 2015). Oleh karena itu, hasil TIMSS juga menunjukkan kemampuan literasi matematika siswa di Indonesia masih rendah.

Berdasarkan kedua penilaian internasional tersebut, keduanya menunjukkan bahwa literasi matematika siswa di Indonesia masih rendah. Sedangkan menurut Stacey literasi matematika adalah kemampuan

memahami matematika yang penting bagi seseorang dalam mempersiapkan diri menghadapi kehidupan masa kini (Kaye Stacey & Ross Turner, 2015). Oleh karena itu, literasi matematika sangat penting bagi siswa karena banyak permasalahan sehari-hari memerlukan kemampuan literasi matematika untuk penyelesaiannya. Literasi matematika juga mengharuskan siswa dapat menggunakan konsep matematika untuk mengomunikasikan dan menyampaikan fenomena yang mereka alami. Fenomena yang dialami oleh setiap siswa tentu saja berbeda-beda, sehingga setiap siswa mempunyai keunikannya masing-masing.

Beberapa faktor menjadi penyebab rendahnya literasi matematika siswa berasal dari internal dan eksternal. Pada penelitian ini yang akan dibahas adalah faktor internal siswa. Penyebab dari faktor internal tersebut diantaranya adalah muncul rasa cemas terhadap matematika sehingga siswa tidak optimal dalam menyelesaikan persoalan matematika. Rasa cemas terhadap matematika ini disebut sebagai kecemasan matematika). Salvia mengemukakan bahwa kecemasan terhadap matematika merupakan perasaan buruk yang muncul karena emosi yang tidak stabil seperti kekhawatiran, ketegangan, ketakutan, kegelisahan, sulit berkonsentrasi dan daya ingat yang buruk, serta timbulnya gangguan somatik saat belajar matematika atau hal-hal lain yang berhubungan dengan menghitung angka (Salvia dkk., 2022).

Penelitian terkait kecemasan matematika juga dilakukan di tingkat perguruan tinggi oleh Risma Nurul Auliya dan Munasiah yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang bernilai negatif antara

kecemasan statistika terhadap literasi statistik. Hal ini disebabkan karena mahasiswa mengalami kekhawatiran yang berlebihan, tekanan, dan stres ketika terlibat dalam pembelajaran statistika. Kecemasan yang tidak dapat diatasi tersebut juga akan menimbulkan perasaan panik dan putus asa sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar dimana dalam hal ini yaitu kemampuan literasi statistik (Risma Nurul Auliya & Munasiah, 2017).

Kecemasan siswa terhadap matematika dapat disebabkan oleh persepsi mereka bahwa matematika itu sulit, sifatnya yang abstrak, logis, dan sistematis, serta simbol dan rumus yang banyak dan membuat siswa bingung. Siswa yang mengalami kecemasan matematika ini akan mengalami masalah dalam menyerap informasi maupun pembelajaran, hingga memengaruhi kualitas belajar. Tobias dan Weissbrod (dalam Supriatna dan Zulkarnaen, 2019) juga mendefinisikan kecemasan matematika sebagai panik, tidak berdaya, tidak mampu ketika bertindak, dan disorganisasi mental yang timbul pada individu ketika menyelesaikan masalah matematika. Pada umumnya rasa kecemasan menimbulkan efek samping fisiologis seperti gemetar, berkeringat, dan denyut jantung meningkat, namun juga menimbulkan efek psikologis seperti panik, stres, kekacauan, rasa malu, kurang percaya diri, dan sulit berkonsentrasi. Hal ini menunjukkan bahwa kecemasan terhadap matematika merupakan permasalahan global.

Di samping penelitian di atas, peneliti juga mengadakan observasi di tempat penelitian ini yaitu di MTS Salafiyah Jenggol Pekalongan. Kemudian diperoleh hasil observasi pada pembelajaran matematika di MTS Salafiyah

Jenggot Pekalongan menunjukkan bahwa kecemasan siswa terhadap pembelajaran khususnya matematika mempengaruhi literasi matematika pada siswa. Hal ini dibuktikan dengan siswa kurang minat terhadap pelajaran matematika, seperti takut bertanya dan keinginan untuk menghindari pembelajaran matematika. Ketika siswa diberi tugas, mereka kesulitan dan mengeluh tidak bisa menyelesaikannya. Walaupun soal yang diberikan seperti contoh yang sudah dibahas, siswa tinggal mengikuti langkah-langkah yang sama tetapi siswa tetap mengalami kesulitan. Akibatnya, siswa kurang semangat dan tidak percaya diri ketika pembelajaran matematika berlangsung.

Literasi matematika mencakup kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan berkomunikasi dengan informasi matematis, menjadi semakin penting dalam era informasi saat ini. Siswa yang memiliki literasi matematika yang baik tidak hanya mampu menyelesaikan soal-soal matematika, tetapi juga dapat menerapkan pengetahuan matematis dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dalam observasi siswa kelas VIII MTS Salafiyah jenggot, ditemukan sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam kemampuan literasi matematika baik menyelesaikan soal matematika, menerapkan pengetahuan matematis dalam konteks kehidupan sehari-hari maupun sebaliknya.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan (Cahyani & Wulandari, 2021) bahwa kecemasan matematika mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Kaitannya hasil belajar dalam hal ini berupa

kemampuan literasi matematika siswa. Mengingat pentingnya kemampuan literasi matematika bagi siswa untuk mengurangi permasalahan kecemasan matematika pada siswa dalam pembelajaran. Pada literasi matematika dapat diketahui faktor-faktor penyebab terjadinya kecemasan matematika, diharapkan dapat mempermudah dalam menentukan tindakan untuk mengatasi permasalahan kecemasan matematika.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap kecemasan matematika siswa sebagai salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika PISA konten statistika. Oleh karena itu akan dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecemasan Matematika terhadap Soal Konten Matematika PISA pada Siswa Kelas VIII MTS Salafiyah Jenggot Pekalongan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang dapat dijadikan bahan penelitian, antara lain:

1. Siswa kurang minat untuk belajar matematika.
2. Persepsi siswa bahwa matematika adalah pelajaran yang susah dan rumit.
3. Kecemasan matematika berpengaruh negatif terhadap soal konten matematika PISA.
4. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep matematika dalam konteks nyata.

5. Kurangnya pembelajaran yang berfokus pada literasi matematika.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, untuk mencegah masalah yang dikaji menjadi meluas dan tidak terarah, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti.

Peneliti hanya akan membahas:

1. Penelitian ini dilakukan untuk siswa kelas VIII D di MTS Salafiyah Jenggong Pekalongan.
2. Kecemasan matematika dalam aspek kognitif, afektif, dan fisiologis.
3. Soal matematika PISA pada konten probabilitas.
4. Materi statistik menjadi fokus bahasan yang akan dibahas pada penelitian ini.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kecemasan matematika pada siswa kelas VIII MTS Salafiyah Jenggong Pekalongan?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas VIII MTS Salafiyah Jenggong Pekalongan dalam menyelesaikan soal konten matematika PISA?
3. Bagaimana pengaruh kecemasan matematika terhadap soal konten matematika PISA pada siswa kelas VIII MTS Salafiyah Jenggong Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kecemasan matematika pada siswa kelas VIII MTS Salafiyah Jenggot Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII MTS Salafiyah Jenggot Pekalongan dalam menyelesaikan soal konten matematika PISA.
3. Untuk mengetahui pengaruh kecemasan matematika siswa terhadap soal konten matematika PISA siswa kelas VIII MTS Salafiyah Jenggot Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan hasil yang baik, secara teoritis dan praktis, sehingga dapat bermanfaat serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti tema yang serupa dengan penelitian ini. Adapun manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan motivasi pada perkembangan ilmu pengetahuan mengenai kecemasan matematika dan soal konten matematika PISA serta dapat digunakan sebagai bahan kajian dan referensi untuk penelitian dengan tema yang serupa demi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Meningkatkan pengetahuan mengenai kecemasan matematika dan soal konten matematika PISA, meningkatkan kecerdasan emosional bagi siswa kelas VIII MTS Salafiyah Jenggol Pekalongan.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta dapat memperluas pengetahuan bagi guru mengenai kecemasan matematika dan soal konten matematika PISA, sehingga memungkinkan guru untuk mengkondisikan dan menerapkan metode pembelajaran matematika yang optimal.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi karya yang bermanfaat bagi sekolah. Sebab data dan informasi yang diperoleh adalah upaya untuk meningkatkan kualitas sekolah MTS Salafiyah Jenggol Pekalongan.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai sarana pengembangan diri terutama ketika terjun ke dunia pendidikan bagi para peneliti untuk terus berkarya sesuai dengan tri bhakti perguruan tinggi, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta dapat menjadi sumber referensi bagi para peneliti lainnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata kecemasan matematika siswa kelas VIII D MTS Salafiyah Jenggot Pekalongan adalah 43,70 dengan standar deviasi 6,792. Sebagian besar siswa (39% atau 9 dari 23 siswa) memiliki kecemasan matematika dalam kategori sedang. Sedangkan 4% siswa yang mengalami kecemasan sangat ringan, dan 9% mengalami kecemasan panik.
2. Rata-rata kemampuan siswa kelas VIII D MTS Salafiyah Jenggot Pekalongan dalam menyelesaikan soal konten matematika PISA adalah 60,52 dengan standar deviasi 17,427. Sebanyak 30% siswa berada dalam kategori baik, dan 30% lainnya berada dalam kategori cukup. Namun terdapat 9% siswa yang dinilai sangat kurang, hal ini menunjukkan adanya kurangnya dalam pemahaman dan kemampuan matematika siswa.
3. Kecemasan matematika tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal konten matematika PISA, hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} -0,342$ kurang dari $t_{tabel} 2,07961$ dan nilai signifikansi 0,736 lebih dari 0,05. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kecemasan matematika hanya memberikan

kontribusi sebesar 0,6% terhadap kemampuan menyelesaikan soal konten matematika PISA.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada kelas VIII MTS Salafiyah Jenggot Pekalongan, maka terdapat beberapa saran yang diberikan diantaranya:

1. Bagi siswa
 - a. Fokus pada Pemahaman Konsep : Siswa disarankan untuk lebih mendalami konsep dasar matematika, terutama dalam topik yang sering muncul dalam soal PISA. Menggunakan buku referensi, video pembelajaran, atau aplikasi edukasi dapat membantu memperkuat pemahaman.
 - b. Latihan Soal Secara Rutin : Melakukan latihan soal secara teratur, terutama soal-soal yang berkaitan dengan konten PISA, dapat meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi ujian.
 - c. Kelola Kecemasan : Siswa perlu belajar teknik manajemen stres dan kecemasan, seperti teknik pernapasan, kompresi, atau olahraga, untuk membantu mengurangi kecemasan saat belajar atau menghadapi ujian.
2. Bagi guru
 - a. Pendekatan pembelajaran yang variatif : Guru disarankan untuk menggunakan berbagai metode pengajaran yang menarik dan

interaktif, seperti pembelajaran berbasis proyek atau permainan edukatif, untuk meningkatkan minat siswa terhadap matematika.

- b. Identifikasi siswa yang memerlukan bantuan : Melakukan evaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi siswa yang berada dalam kategori kurang atau sangat kurang, dan memberikan perhatian khusus serta dukungan tambahan kepada mereka.
- c. Mendorong diskusi kelas : Mengadakan sesi diskusi di kelas untuk membahas kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal matematika, sehingga siswa dapat belajar dari pengalaman satu sama lain.

3. Bagi peneliti

- a. Penelitian lanjutan : Peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika, termasuk aspek psikologis seperti kecemasan dan motivasi belajar.
- b. Pengembangan instrumen penelitian : Mengembangkan instrumen penelitian yang lebih komprehensif untuk mengukur pemahaman dan kemampuan matematika siswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mereka.
- c. Kolaborasi dengan praktisi pendidikan : Bekerja sama dengan guru dan praktisi pendidikan untuk menerapkan temuan penelitian dalam praktik pembelajaran di kelas, sehingga hasil penelitian dapat

memberikan dampak yang nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan.

- d. Penyebaran hasil penelitian : Mempublikasikan hasil penelitian dalam seminar atau jurnal pendidikan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan peneliti lain serta praktisi pendidikan, sehingga dapat memperluas wawasan tentang pengajaran matematika.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2018). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Bumi Aksara.
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Auliya, R. N., & Munasiah. (2017). Pengaruh Kecemasan Statistika terhadap Kemampuan Literasi Statistik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*. 2(1). 166-175.
<https://doi.org/10.32502/jp2m.v1i2.1491>
- Dewi, R. P. (2023). Analisis Kecemasan Matematis Siswa MTS di Tangerang Selatan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ehom, D. N. (2015). Literasi Matematiks dan Kecemasan Matematika Siswa SMA dalam Implementasi Model Pembelajaran *Project-Based Learning*. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Habibi, & Suparman. (2020). Literasi Matematika dalam Menyambut PISA 2021 Berdasarkan Kecakapan Abad 21. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*. 6(1). 57-64.
<http://dx.doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.8177>
- Harefa, A. D., Lase, S., dan Zega, Y. (2023). Hubungan Kecemasan Matematika dan Kemampuan Literasi Matematika terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Educativo: Jurnal Pendidikan*. 2(1). 144-151
<https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.96>
- Haryanto, B., & Setiadi, H. (2021). Evaluasi Pengaruh *Math Anxiety*, Self-Efficacy, Tingkat Pendidikan Ibu, dan Sumber Belajar di Rumah terhadap Capaian Literasi Matematika Siswa Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. 3(1). 101-112.
<https://doi.org/10.22236/jppp.v3i1.6403>
- Istihapsari, V., Sukestiyarno, Y. L., Suyitno, H., & Rochmad, R. (2022). Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik SMP Berdasarkan Kecemasan Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*. 1127-1132
<https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/1619>
- Kenedi, A. K., & Helsa, Y. (2017). Literasi Matematis dalam Pembelajaran Berbasis Masalah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang*. 165-174.
https://www.researchgate.net/publication/323110285_LITERASI_MATEMATIS_DALAM_PEMBELAJARAN_BERBASIS_MASALAH
- Komala, E. & Monariska, E. (2023). Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* untuk Meningkatkan Literasi Matematis dan Mereduksi Kecemasan Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*

- dan Ilmu Matematika. 1(1). 68-74.
<https://doi.org/10.33830/hexagon.v1i1.4919>
- Kusumawardani, D. R., Wardono, & Kartono. (2018). Pentingnya Penalaran Matematika dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika (PRISMA) 1 UNNES*.
- Mahuda, I., Nasrullah, A. dan Marlina, M. (2021). Kontribusi Self-Concept Matematis dan Kecemasan Matematika terhadap Kemampuan Literasi Matematika Mahasiswa. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*. 5(1). 51-61.
<http://dx.doi.org/10.30738/wa.v5i1.9886>
- Nabilah, W. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Matematika Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Literasi Matematika SMP. *Tesis*. Universitas Islam Malang.
- Nurhayati, T. (2022). Pengaruh *Math Anxiety*, dan Kecerdasan Emosional terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa MA Ma'arif Udanawu Blitar. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education*. OECD Publishing Paris.
https://www.oecd.org/en/publications/pisa-2022-results-volume-i_53f23881-en.html
- Ojose, B. (2011). *Mathematics Literacy: Are We Able To Put The Mathematics We Learn Into Everyday Use?*. *Journal of Mathematics Education*. 4(1). 89-100.
- Putra, Y. Y., & Vebrian, R. (2019). *Literasi Matematika (Mathematical Literacy) Soal Matematika Model PISA Menggunakan Konteks Bangka Belitung*. Deepublish.
- Qausarina, H. (2016). Pengaruh Kecemasan Matematika (*Math Anxiety*) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Banda Aceh. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Rahmatika, D. (2022). Pengaruh Kecemasan Matematika dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Singingi. *Skripsi*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Rifai, E. (2018). Pentingnya Kepercayaan Diri dan Dukungan Keluarga dalam Kecemasan Matematika (Edisi Revisi 2018). *Sindunata*.
<https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.xxxxx>
- Salim, & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana.
- Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., & Maula, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau dari Kecemasan Matematika. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*. 3(1). 351-360.
<https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.6832>
- Seta, E. P., Suherman, & Farida. (2021). Model Pembelajaran ELPSA: Pengaruhnya terhadap Kemampuan Literasi Matematis dan Kecemasan Belajar". *Jurnal Pendidikan Matematika*. 9(2).
<http://dx.doi.org/10.23960/mtk/v9i2.pp156-168>

- Setyosari, Punaji. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan (Edisi Keempat)*. Prenada Media.
- Siswandari, H., Setyani, Y. L., Nurdianti, D., Asikin, M., & Ardiansyah, A. S. (2021). Telaah Model *Problem Based Learning* Bernuansa STEM terhadap Kemampuan Literasi Matematika Menuju PISA 2022. *Prosiding Seminar Nasional Tadris Matematika (SANTIKA) UNNES*.
<https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/santika/article/view/314>
- Siswanto, C. R. (2023). Hubungan Kecemasan Matematika terhadap Literasi Numerasi Siswa. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Edisi Pertama)*. Prenada Media.
- Umbara, U. (2017). *Psikologi Pembelajaran Matematika (Melaksanakan Pembelajaran Matematika Berdasarkan Tinjauan Psikologi)*. Deepublish.
- Umami, K. U. (2022). Pengaruh Kecemasan Matematis dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MI di MAN 1 Pasuruan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Malang.
- Yuliana, N. (2013). Pengaruh Pendekatan Differentiated Instruction (DI) terhadap Kecemasan Matematika (*Math Anxiety*), Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematis Siswa SMK. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.